

PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN**Alin Ismail¹, Endemina Eleuyaan²****Universitas Negeri Gorontalo¹, Universitas Insan Budi Utomo²****Alinismail111@gmail.com¹, endeleeujaanende@gmail.com²****Abstrak**

Seiring dengan kemajuan zaman, teknologi pembelajaran terus berkembang. Kita sering melihat guru dan dosen menggunakan kemajuan teknologi dalam pembelajaran sehari-hari. Namun, teknologi tidak hanya memiliki manfaat, tetapi juga dapat memiliki efek negatif. Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang, semakin banyak informasi yang terbuka dan tersebar di seluruh dunia, melampaui batas waktu dan ruang. Sebaliknya, perkembangan ini dapat menyebabkan perubahan perilaku, etika, norma, aturan, atau moral yang bertentangan dengan etika, norma, aturan, dan moral yang berlaku di masyarakat saat ini. Dalam penulisan artikel ini saya akan menggunakan metode penelitian literatur yaitu rangkuman atau analisis dari berbagai kebutuhan dalam bidang pendidikan. kadang-kadang dirujuk sebagai rujukan dan biasanya berasal dari sumber seperti buku, jurnal, dan karya tertulis lainnya. Pengaruh teknologi dalam pendidikan tentu ada pengaruh buruk dan baik atau negatif dan positif, dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), terjadi beberapa pergeseran dalam proses pembelajaran. Pergeseran pertama terjadi dari ruang kelas ke mana pun dan kapan saja; pergeseran kedua dari kertas ke "online" atau saluran; dan pergeseran ke jaringan kerja dari fasilitas fisik. Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan melalui media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, dan e-mail. Interaksi guru-siswa tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui media. Guru dapat menawarkan layanan tanpa harus berbicara dengan siswa secara langsung.

Kata Kunci: *Pengaruh, Teknologi, Pembelajaran***PENDAHULUAN**

Digitalisasi telah menjadi bagian integral dari masyarakat modern. Hal ini juga berlaku pada dunia pendidikan. Teknologi digital telah merevolusi proses pembelajaran di sekolah, baik secara metodologi maupun materi. Perkembangan teknologi saat ini tidak bisa dihindari dan kehidupan remaja di masa lalu sangat berbeda dengan masa kini. Pembelajaran saat ini sangat berbeda dengan pembelajaran pada masa lalu. Teknologi digital kini merambah ke segala bidang, Pendidikan adalah bagian dari kehidupan. Semakin pesatnya perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi membawa dampak yang tidak dapat dihindari dalam dunia pendidikan. Metode pengajaran sebelumnya hanya mengandalkan ceramah dan diskusi kini dipadukan dengan pemanfaatan teknologi digital. Bahan ajar yang dahulu hanya berupa buku teks kini dapat diakses melalui berbagai sumber digital seperti internet, video, dan aplikasi. Media pendidikan yang dulunya hanya berupa papan tulis dan kapur, kini telah meluas hingga mencakup penggunaan komputer, proyektor, dan perangkat elektronik

lainnya. Pesatnya arus informasi di era digital sulit dikendalikan dan tidak dapat dihindari.

Berkembangnya teknologi dalam dunia pendidikan juga membawa banyak inovasi-inovasi baru untuk menunjang pembelajaran. Salah satunya adalah pesatnya perkembangan teknologi yang menyebabkan tumbuhnya media pendidikan. Dalam dunia pendidikan terjadi perubahan, bahkan perubahan yang mendasar, baik pada tataran filosofi, arah, dan tujuan. Para ahli telah mengkaji secara mendalam dampak teknologi digital terhadap pembelajaran di sekolah. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Kehadiran Teknologi informasi berpotensi menjembatani kesenjangan antara guru dan siswa dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi menawarkan pendidikan cyber, atau pembelajaran virtual, dimana pembelajaran berlangsung melalui Internet. Saat ini banyak sekali website yang bergerak di bidang pendidikan cyber. Tidak ada alasan untuk tidak mempelajari teknik ini. Kebutuhan global memerlukan adaptasi dunia pendidikan secara terus menerus terhadap kemajuan teknologi guna meningkatkan mutu pendidikan dan menyesuaikan pemanfaatannya dunia pendidikan khususnya pembelajaran. Teknologi digital juga dapat membantu mengubah sikap masyarakat, termasuk guru dan siswa. dengan menampilkan, mengumpulkan, mendokumentasikan, mengolah, dan menyebarkan materi pendidikan sesuai kebutuhan. Pencampuran materi pembelajaran dalam pembelajaran teknologi digital dapat menjadi lebih menarik dan memotivasi pembelajaran, karena pencampuran materi pembelajaran dengan teks tidak bersifat monoton, namun dapat dicampur secara lebih kreatif dan menarik dengan memadukan gambar, suara, video dan animasi.

Teknologi digital bukanlah suatu teknologi baru yang muncul secara tiba-tiba, melainkan berkembang sejak tahun 1980-an dan kemudian disebut sebagai era digital abad ke-21. Pemanfaatan teknologi digital sangatlah penting saat ini. Perkembangan informasi ini diharapkan dapat semakin memudahkan pembelajaran. Namun, ini tidak benar karena kecepatan informasi tidak selalu menguntungkan. Semua hal memiliki efek baik dan buruk, termasuk kemajuan teknologi informasi di era digital. Teknologi digital semakin penting untuk pendidikan dan inovasi di abad ke-21. Faktanya, teknologi pembelajaran terus berkembang. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan sering kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang sering terjadi pada guru, termasuk integrasi perangkat teknis ke dalam prosesnya. Program pendidikan untuk mengembangkan program pendidikan dan pembelajaran, namun teknologi ini tidak hanya membawa manfaat positif namun juga

membawa dampak negatif. Nah apa pengaruh teknologi digital terhadap proses pembelajaran?

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ini saya akan menggunakan metode penelitian literatur yaitu rangkuman atau analisis dari berbagai kebutuhan dalam bidang pendidikan. kadang-kadang dirujuk sebagai rujukan dan biasanya berasal dari sumber seperti buku, jurnal, dan karya tertulis lainnya. Menurut J. Suprato, sesuai metodologi yang dikemukakan Ruslan dalam *Public Relations and Communication*, kajian liputan pers meliputi pencarian data atau informasi melalui pembacaan jurnal akademis, buku referensi, dan bahan terbitan yang tersedia untuk liputan pers (Ruslan, 2008:31). Pengumpulan data adalah teknik terpenting dalam setiap proyek penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa teknik pengumpulan data ini, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. disebut kepustakaan. Studi kepustakaan penting ketika melakukan penelitian; Nah, pada artikel kali ini, saya akan menggunakan teknik proporsional random sampling. Metode pengumpulan sampel yang representatif didasarkan pada proporsi sampel. Subjek yang berasal dari setiap strata atau area diambil secara keseluruhan atau berkaitan dengan jumlah subjek yang diambil dari setiap strata atau wilayah.

PEMBAHASAN

1. Perkembangan Teknologi Dalam Dunia Pendidikan

Teknologi pembelajaran terus berkembang seiring dengan zaman. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan sering dimanfaatkan dalam pembelajaran sehari-hari. E-learning, dalam semua tingkatannya, telah memfasilitasi perubahan dalam pembelajaran yang disampaikan melalui semua media elektronik seperti: audio/video, TV interaktif, compact disc (CD), dan internet (Jamun, 2016: 144). Menggabungkan alat teknologi dalam proses pembelajaran adalah kebiasaan guru dan dosen. Dengan perkembangan teknologi yang cepat, segala aspek kehidupan manusia telah terpengaruh, termasuk pendidikan, ekonomi, politik, kebudayaan, dan seni. Kehidupan modern tidak dapat dihindari kemajuan teknologi, karena kemajuan ilmu pengetahuan selalu mengikutinya. Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan melalui media

komunikasi seperti telepon, komputer, internet, dan e-mail. Interaksi guru-siswa tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui media. Guru dapat memberikan layanan tanpa harus berbicara dengan siswa secara langsung. Dengan menggunakan komputer atau internet, siswa juga dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber media cyber space atau ruang maya.

Setiap inovasi dirancang untuk menguntungkan kehidupan manusia. Khusus dalam bidang TI telah menikmati banyak manfaat dari inovasi-inovasi yang telah dibuat dalam sepuluh tahun terakhir ini, karena memberikan banyak kemudahan dan cara baru untuk melakukan aktivitas manusia. Namun, meskipun awalnya dibuat untuk tujuan positif, juga dapat digunakan untuk tujuan buruk. Internet adalah alat komunikasi murah yang memungkinkan interaksi antara dua atau lebih orang. Belajar jarak jauh, atau e-learning, dapat dilakukan dengan lebih baik dengan bantuan fitur dan fitur internet, yang memungkinkan untuk mencapai hasil yang optimal. Namun, dalam kehidupan sehari-hari, kita harus ingat bahwa teknologi memiliki manfaat dan efek negatif. Mengingat fakta bahwa saat ini banyak siswa yang menggunakan fasilitas teknologi lebih dari yang diharapkan, hal ini dapat berdampak negatif.

Dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), terjadi beberapa pergeseran dalam proses pembelajaran. Pergeseran pertama terjadi dari ruang kelas ke mana pun dan kapan saja; pergeseran kedua dari kertas ke "online" atau saluran; dan pergeseran ke jaringan kerja dari fasilitas fisik. Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan melalui media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, dan e-mail. Interaksi guru-siswa tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui media. Guru dapat menawarkan layanan tanpa harus berbicara dengan siswa secara langsung.

2. Pengaruh Positif teknologi digital terhadap pendidikan

- a. Munculnya media massa, khususnya media elektronik, sebagai sumber informasi dan sarana pendidikan, seperti jaringan Internet, Laboratorium Komputer Sekolah, dan sebagainya Hasilnya adalah bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber pengetahuan, sehingga siswa tidak perlu terlalu terpaku pada apa yang diajarkan oleh mereka. Mereka juga dapat mengakses materi pelajaran secara langsung dari Internet, yang berarti bahwa guru di sini bukan hanya sebagai pengajar. Munculnya pendekatan pembelajaran baru yang memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar. Dengan

kemajuan teknologi, ada metode baru yang membantu siswa memahami materi yang abstrak. Ini karena teknologi memungkinkan materi menjadi abstrak dan membuat siswa mudah memahaminya.

- b. Metode pembelajaran hanya diberikan secara tatap muka, jadi sistem pembelajaran tidak harus tatap muka. Namun, berkat kemajuan teknologi modern, Sistem pembelajaran tidak harus tatap muka. Selama ini, metode pembelajaran hanya disampaikan secara tatap muka. Namun, dengan kemajuan teknologi saat ini, siswa tidak perlu berhubungan langsung dengan guru; mereka dapat menggunakan layanan seperti pos Internet dan lainnya.
- c. Ada sistem yang mengolah data yang dihasilkan dari penilaian yang dilakukan dengan teknologi. Orang harus menganalisis dan menghitung data yang mereka peroleh secara manual saat melakukan penelitian. Namun, dengan kemajuan IPTEK, semua tugas yang dulunya dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama sekarang dapat dilakukan dengan mudah dengan menggunakan media teknologi seperti komputer, yang dapat mengolah data menggunakan berbagai program yang telah diprogramkan sebelumnya.
- d. Kebutuhan akan sarana pendidikan dapat dipenuhi segera. Banyak bahan dan hal-hal yang harus dipersiapkan dalam pendidikan. Salah satunya adalah penggandaan soal ujian; karena tidak ada mesin fotokopi, membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikannya secara manual. Namun, kemajuan teknologi memungkinkan untuk menyelesaikannya dalam waktu yang singkat. Beberapa keuntungan dari kemajuan teknologi, khususnya berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, seperti: pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik; pembelajaran menjadi lebih mudah dan menarik; mempercepat proses yang lama; menampilkan peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya.

3. Pengaruh Negatif Teknologi Digital Terhadap Pendidikan

Selain manfaat yang akan dihasilkan oleh kemajuan teknologi, juga akan ada efek negatif yang akan ditimbulkan oleh kemajuan IPTEK dalam proses pendidikan. Efek negatif antara lain termasuk :

- a. Pembelajaran elektronik, yang dapat menyebabkan individu menjadi individual atau mengalihfungsikan guru. Bahkan disiplin dan moral siswa dapat menjadi sulit untuk diawasi dan dikembangkan. Akibatnya, moralitas dan manusia, terutama siswa, akan

secara bertahap merosot. Selain itu, hakikat manusia yang utama manusia sebagai makhluk sosial akan tergerus.

- b. menggunakan teknologi informasi, siswa seringkali menggunakan internet untuk hal-hal yang tidak bermanfaat, seperti pornografi dan game online. Selain itu, bergantung pada hubungan internet bahkan dapat menyebabkan keterlibatan yang berlebihan dalam hubungan yang terjadi melalui internet (seperti hubungan virtual dan chat room) sampai kehilangan kontak dengan hubungan nyata.
- c. Peserta didik dapat mengalami overload informasi, sebuah kondisi di mana seseorang rela menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengumpulkan dan mengatur informasi yang ada di internet. Pada akhirnya, hal-hal ini dapat menjadi kecanduan, terutama pornografi, dan orang menghabiskan uang hanya untuk memenuhinya.
- d. Mahasiswa atau siswa menjadi pecandu internet. Hal ini dapat terjadi ketika siswa kurang kritis dan skeptis terhadap hal baru. Sangat penting bahwa kedua sikap di atas berfungsi sebagai benteng atau filter dari semua sumber informasi yang tersedia, terutama dalam hal internet, atau dunia maya, di mana mereka memasuki dunia yang sangat gratis secara tidak langsung. Selain itu, peran orang tua sangat penting dalam menanamkan norma agama sebagai dasar hidup anak.
- e. Tindakan yang berkaitan dengan aktivitas kriminal di internet Hal ini dapat terjadi di bidang pendidikan, seperti pencurian dokumen atau aset penting yang berkaitan dengan sistem pendidikan yang sebenarnya dirahasiakan, seperti dokumen negara atau ujian akhir, melalui internet.
- f. Menanamkan rasa apatis pada semua orang, baik siswa, mahasiswa, guru, dan dosen. Ini adalah contoh sistem pendidikan virtual dan e-learning. Sistem pembelajaran yang tidak memiliki interaksi langsung antara siswa dan instruktur dapat menyebabkan Siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil yang buruk.

KESIMPULAN

Berkembangnya teknologi dalam dunia pendidikan juga membawa banyak inovasi-inovasi baru untuk menunjang pembelajaran. Salah satunya adalah pesatnya perkembangan teknologi yang menyebabkan tumbuhnya media pendidikan. Dalam dunia pendidikan terjadi perubahan, bahkan perubahan yang mendasar, baik pada tataran filosofi, arah, dan tujuan.

Para ahli telah mengkaji secara mendalam dampak teknologi digital terhadap pembelajaran di sekolah. Teknologi pembelajaran terus berkembang seiring dengan zaman. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan sering dimanfaatkan dalam pembelajaran sehari-hari. E-learning, dalam semua tingkatannya, telah memungkinkan perubahan dalam pembelajaran yang disampaikan melalui berbagai media elektronik, menandai adopsi teknologi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Soekanto soerjono (1990) sosiologi suatu pengantar.jakarta jaja grafindo

Khotimah, U. (2022). Efek Teknologi pada Pembelajaran Abad Pertengahan.

Jamun, Y. M. (2018). Pengaruh teknologi pada pendidikan. *Missio Journal of Education and Culture*, 10(1), 48-52.

Dra.I.I pasaribu(1986) sosiologi pembangunan.bandung farsito

Maritsa, Salsabila, UH, Wafiq, M., Anindya, PR, dan Ma'shum, MA (2021). Teknologi dalam pendidikan. *Al-Mutharahah: Journal of Research and Social Studies in Religion*, 18(2), 91-100.

Dr.faruk (2010) pengantar sosiologi sastra Jogjakarta pustaka pelajar

Dr.ny pudjiwati sajojyo (1985) sosiologi pembangunan Jakarta

Sarani, Rizka, dan Zinnurain (2021). Analisis bagaimana penerapan model pembelajaran sains teknologi masyarakat berdampak pada prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 31–38.

Drs.Herimanto (2008) ilmu sosiologi budaya dasar.solo bumi aksara jl.sawa raya

biya.s.turner(1974) sosiologi Islam. Jakarta jajawali jl.kepala cengkiri barat

Ananda, R. (2017) membahas kemajuan teknologi pembelajaran dan bagaimana hal itu berdampak pada pertumbuhan siswa.

Philip.Robinson (1981) sosiologi untuk pendidikan Jakarta.cv.Rajawali

Hassan sliadiy (1961) sosiologi untuk masyarakat Indonesia Jakarta pembangunan

Munir, 2008. Hijri, 6(1). Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK). Berlokasi di Bandung,

CV. Alfabeta.

bamsar prof Dr. (2011) pengantar sosiologi pendidikan.jakarta kencana prena media

jumaludin andon nasrullah (2016) sosiologi pembangunan.bandung pustaka setia

E-Learning: Strategies for Delivering Knowledge In the Digital Age, ditulis oleh Jamal

Ma'mur dan diterbitkan oleh McGraw-Hill Companies di Amerika Serikat pada tahun

2011. Rekomendasi untuk Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang

Efektif dalam Dunia Pendidikan, diterbitkan oleh Diva Press di Yogyakarta.